

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan satuan bentuk pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang pada hakekatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak¹. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui dorongan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan. Pengenalan numerik adalah salah satu aspek penting dalam pengembangan anak usia dini guru PAUD memiliki peran penting dalam meningkatkan pengenalan *numerik* anak usian dini, namun masih banyak guru PAUD yang belum memiliki strategi yang efektif dalam meningkatkan pengenalan *numerik* anak usia dini.²

¹ Susianty Selaras dan Chandrawaty, *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, .Prenada Group 2023. 7.

² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2021). 27-29.

Menurut Jhohan Pestalozzi, pendidikan anak usia dini harus didasarkan pada pengaruh pembelajaran, misalnya guru perlu membawa benda atau media saat pembelajaran. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi berusia 0-1 tahun, usia dini 1-5 tahun masa kanak-kanak akhir dan usia 6-12 tahun.³

Berbeda halnya dengan Subdirektorat Pendidikan anak usia dini yang membatasi pengertian anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak. Anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang perlu di perhatikan oleh orang dewasa, anak usia dini unik dalam potensi yang dimiliki dan pelayannya pun perlu sungguh-sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menampaki tahap perkembangan berikutnya.⁴ Anak usia dini memiliki batasan usia tertentu karakteristik yang unuk, dan berada pada suatu proses perkembangan sangat pesat dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berpikir. Pandangan ini berdampak pada pola perlakuan yang diberikan pada anak, antara lain, memperlakukan anak sebagaimana orang dewasa saat mendidik atau membimbing dipaksa supaya anak mengikuti pola pikir dan aturan orang dewasa.⁵

³ Anita Yus, *Model pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). 4.

⁴ Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. (Indonesia: Prenada Media, 2021). 3.

⁵ Ibid.28.

untuk memahami dan menggunakan angka, kemampuan berhitung, dan membaca anak harus di kuasai sejak usia dini karena keterampilan ini dapat di gunakan untuk memecahkan masalah mate-matika sehari-hari. Untuk pembelajaran PAUD menyenangkan, anak-anak harus diajarkan atau di ajarkan menghitung benda-benda sederhana saat bermain atau belajar.⁶

Pengenalan *numerik* kepada anak usia dini tidak hanya dilakukan secara formal, tetapi melalui beberapa strategi yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak. Guru mendidik anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak. Namun dalam praktiknya banyak guru PAUD yang masih menghadapi kendala seperti keterbatasan media pembelajaran, kurangnya pelatihan, dan metode yang masih bersifat monoton. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemahaman anak terhadap konsep *numerik*. Kemampuan menghitung, mengenal angka, dan membandingkan jumlah merupakan fondasi penting untuk pembelajaran matematika di jenjang berikutnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 1 Mengkendek terdapat 20 anak di dalam kelas yang sedang menjalani proses pembelajaran atau pengenalan huruf dan angka yaitu antara murid tahun 2024 dengan tahun sekarang, dimana murid tahun kemarin Tahun lalu lebih mudah memahami numerik angka dan huruf dibandingkan murid di tahun ini. dan disini penulis akan fokus meneliti murid ditahun sekarang yang tidak mudah dalam memahami numerik angka

⁶ Vani Yanti Debby, *Berhitung Belajar Sambil Bermain* (Surabaya: Genta group Production, 2020). 8.

dan huruf, Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji strategi apa yang di gunakan dalam memberikan pengenalan anak dalam pengenalan huruf dan angka di tahun ini.

Strategi adalah rencana atau tindakan yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Startegi dapat diartikan sebagai rencana untuk tindakan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks PAUD, strategi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak- anak seperti strategi pembelajaran numerik, strategi bahasa, dan pengelolaan emosi.

Pengertian strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus- menerus, serta di lakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan di masa depan. ⁷

Adapaun strategi yang akan digunakan oleh peneliti seperti permainan angka permainan hitung -hitungan, dan permainan lainnya yang dapat meningkatkan numerik pengenalan numerik anak, sehingga anak lebih mampu dalam mengenal dengan baik.

Batasan penelitian sesuai dengan jumlah murid yang ada di TK Negeri 1 Mengkendek terdapat di mana terdapat dalam kelas jumlah 20 anak dan terdapat beberapa murid yang belum memahami numerik sehingga peneliti lebih berfokus kepada anak tersebut.

Penelitian telah dilakukan oleh Inne Rahma yang berjudul "*Strategi pembelajaran kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia5-6 tahun di RA proklamasi pulung ponegoro*". Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan

⁷ Gilandri dkk Maulani, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (serang banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023). .81

berhitung kemampuan berhitung kartu angka pada anak usia 5-6 tahun dan menentukan strategi digunakan.⁸

B. Fokus masalah

Dari uraian latar belakang peneliti ingin berfokus kepada bagaimana strategi yang di gunakan oleh guru dalam pengenalan numerik pada anak usia 5-6 Tahun melalui model pembelajaran media puzzle yaitu pengenalan huruf dan angka di TK Negeri satu Mengkendek sehingga dapat di terapkan di sekolah tersebut dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi guru PAUD dalam pengenalan numerik pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Mengkendek melalui media pembelajaran puzzle.

D. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru PAUD dalam pengenalan numerik anak usia dini 5-6 tahun di TK Negeri 1 mengkendek melalui model pembelajaran media puzzle.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar, manfaat penelitian ini terdiri atas dua hal di antaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

⁸ Inne Rahma, "Strategi pembelajaran kartu angka untuk meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA Proklamasi Palung Ponorogo," Unniversitas Halu Oleo. Vol 2, No 2 (2023), 1-2.

Memberikan sumbangsih pemikiran bagi IAKN Toraja khususnya program studi Pendidikan Kristen anak usia dini untuk mengemban mata kuliah strategi pembelajaran AUD.

2. Manfaat praktis

Melalui tulisan ini di harapkan bermanfaat bagi Guru PAUD di TK Negeri 1 Mengekendek, dalam hal menambah seputar strategi yang digunakan dalam pengenalan *numerik* kepada anak usia dini 5- 6 Tahun melalui media puzzle.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan menyelesaikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| Bab I | Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, fokus masalah, metode penelitian dan sistematika penelitian. |
| Bab II | Kajian teori yang berisi: tentang starategi guru paud untuk meningkatkan pemahaman <i>Numerik</i> anak usia dini. |
| Bab III | Metode penelitian yang berisi: penulisan akan menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. |
| Bab IV | Temuan dan hasil penelitian tentang deskripsi hasil penelitian yang menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dilapangan. |
| BAB V | Penutup, kesimpulan dan saran. |